

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan Latar Alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁶²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁶³ Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

⁶² Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2009), hal: 25.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hal: 234.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*Field Research*) yaitu di UD. Tukul Jaya yang berlamatkan di Dsn. Centong, Rt. 002, Rw. 006, Ds. Ngentrong, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung. Dengan nama pemilik usaha Bapak Supriono.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan. Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Mei-Juli 2017.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan

2. Sumber Data⁶⁴

Secara Umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Paper* (kerta), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. *Place* (tempat), Berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan. Dalam hal ini penulis akan mengobservasi praktek mekanisme penetapan harga di UD. Tukul Jaya.

⁶⁴ *Ibid.*, hal: 44.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁵ Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pemilik usaha UD. Tukul Jaya, para karyawan, dan konsumennya.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berbentuk tulisan, dan atau gambar, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi, sedangkan yang berbentuk gambar misalnya foto, dan gambar hidup.⁶⁶ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknis Analisis Data

Menurut Mudjiraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁶⁷ Dalam melakukan analisis data di masing-

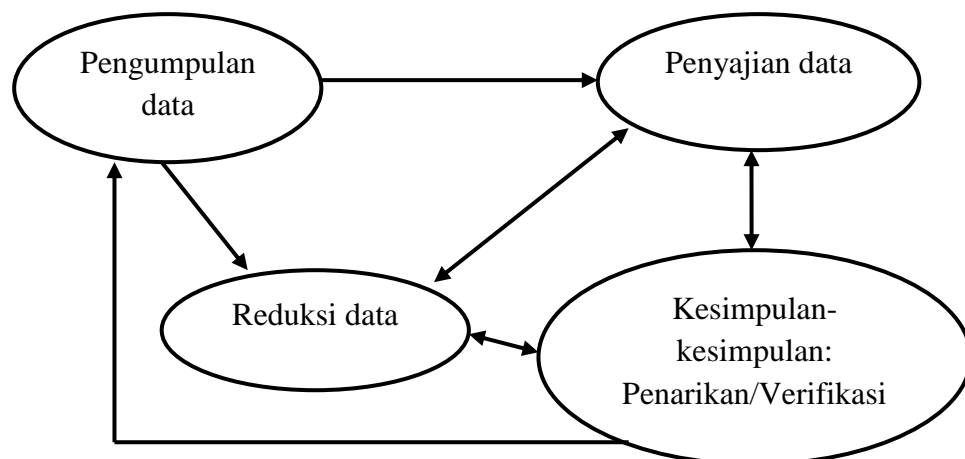
⁶⁵ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), Cet. Ketigapuluh, hal: 186.

⁶⁶ Nyoman Kutha Ratna, *METODOLOGI PENELITIAN KAJIAN BUDAYA DAN ILMU-ILMU SOSIAL HUMANIORA PADA UMUMNYA*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), Cet. 1, hal: 234.

Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*,....., hal: 218.

⁶⁷ V. Wiratna Sujarweni, *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS & EKONOMI*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRES, 2015), hal: 33.

masing kasus, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang disajikan dalam diagram sebagai berikut:⁶⁸



Gambar 1.2 Teknis Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

2. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan

⁶⁸ Afrizal, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Ed. 1, Cet. 1, hal: 180.

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam penelitian kualitatif terdapat empat uji keabsahan penelitian, yaitu:

1. Kepercayaan (kredibilitas)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan

narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b) Peningkatan ketekunan/kegigihan

Peneliti terus menunjukkan kegigihan dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c) Triangulasi

Khususnya dalam penelitian kualitatif triangulasi diartikan sebagai menggunakan secara bersama-sama, secara proporsional sesuai dengan kebutuhannya sejumlah teori, metode, teknik, dan peralatan lain. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dengan kata lain, triangulasi adalah usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik), dan waktu.⁶⁹

⁶⁹ Nyoman Kutha Ratna, *METODOLOGI PENELITIAN KAJIAN BUDAYA DAN ILMU-ILMU SOSIAL*, hal:241-242

1. Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber ini peneliti akan meneliti tentang mekanisme penetapan harga jual kerajinan marmer yang akan dilakukan Tanya-jawab dengan pemilik usaha dan beberapa konsumen UD. Tukul Jaya.

Dalam hubungan ini Patton menunjukkan empat cara untuk menguji validitas data, yaitu:

- a. Membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang diperoleh.
- b. Membandingkan pengakuan seorang informan secara pribadi dengan pernyataannya didepan umum.
- c. Perbandingan pendapat pada saat dilakukan penelitian dengan situasi yang pernah terjadi sepanjang sejarah.
- d. Membandingkan pendapat antara orang biasa, berpendidikan, dan birokrat.

2. Triangulasi teknik

Pada triangulasi tehnik ini peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Triangulasi waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada sore harinya.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (informan) yang berbeda, selain itu peneliti juga membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan juga membandingkan jawaban dari waktu ke waktu dengan pertanyaan yang sama.

d) Analisis khusus negative

Peneliti harus lebih jeli dalam mengumpulkan data dalam penelitian, seperti halnya dalam UD. Tukul Jaya tersebut terdapat kesenjangan atau ketidak sesuaian dalam menjelaskan tahap-tahap dalam menetapkan harga jual kerajinan marmer, dalam setiap kali pengulangan/dalam setiap kali melakukan penelitian lanjutan. Dalam keadaan ini peneliti harus benar-benar mengetahui nama yang merupakan data yang benar.

e) Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti

dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

f) *Member chek*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

2. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.⁷⁰

3. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

⁷⁰ Maya Mitra Kuswanti, SKRIPSI: “*Analisis Penerapan Akad Pembiayaan Take Over Dan Pembiayaan Gadai Emas Syariah Pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Blitar*”, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016), hal: 82-85.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

H. Tahap-tahap Penelitian.

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:⁷¹

a. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan mekanisme penetapan harga jual kerajinan marmer di UD. Tukul Jaya Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi,

c. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di UD. Tukul Jaya Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks

⁷¹ Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*,....., hal: 127-148.

permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.